

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi analitik yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor resiko dan penyebab penyakit. Rancangan yang digunakan adalah *crosssectional* yaitu suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen di mana pengukurannya dilakukan pada satu saat (serentak) (Budiman, 2015).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Noor, 2016).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah kepatuhan perilaku cuci tangan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi dari suatu konsep/variabel (Noor, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Dependen Kepatuhan cuci tangan	Suatu bentuk perilaku yang taat pada aturan, perintah yang telah ditetapkan untuk melakukan cuci tangan	Kuesioner	Membagikan kuesioner	0 : Kurang patuh ($<$ median 11) 1 : Patuh (\geq median 11)	Nominal
2	Independen Pengetahuan	Pemahaman responden terkait dengan informasi yang berhubungan dengan kepatuhan mencuci tangan dalam upaya pencegahan covid-19 Meliputi: pengertian, karakteristik, tanda gejala, cara penularan	Kuesioner	Membagikan kuesioner	0 : Kurang baik (Skor nilai $\leq 50\%$) 1 : Baik (Skor nilai $> 50\%$)	Ordinal
	Sikap	Kesiapan atau kesediaan untuk bertindak	Kuesioner	Membagikan kuesioner	0 : Negatif ($<$ median 49) 1 : Positif (\geq median 49)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow (Indrawan & Yaniawati, 2017)

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

n = Besar sampel
 z = 1,96
 p = maksimal estimasi = 0,5
 d² = Tingkat ketepatan yang diinginkan (0,1).

Dari formula di atas, maka didapatkan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan dengan menentukan obyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai pada waktu tertentu hingga jumlah sampel terpenuhi (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di RS Yukum Medical Centre Lampung

Tengah dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Pengunjung dari keluarga pasien rawat inap
 - b. Memiliki kemampuan membaca dan menulis
 - c. Bersedia menandatangani informed consent
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pengunjung rumah sakit yang bukan merupakan keluarga pasien
 - b. Pengunjung pasien rawat jalan
 - c. Pasien tidak bersedia menjadi responden

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021.

F. Etika Penelitian

Pelaku penelitian atau penelitian dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Secara garis besar menurut Milton (2019 dikutip Palestin dalam Notoatmodjo, 2012) menjelaskan ada empat prinsip dasar etika penelitian, meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Pada penelitian ini, sebagai bentuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, maka peneliti memberikan formulir persetujuan kepada responden. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada penelitian ini, peneliti menjaga privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi menggunakan *coding* ataupun inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Pada penelitian ini, peneliti telah menjaga keterbukaan dan berupaya adil terhadap semua responden yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian sebelum proses pengambilan data.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui pemberian informasi perilaku masyarakat khususnya pengunjung dalam melakukan cuci tangan. Pada penelitian ini, responden tidak dihadapkan terhadap kerugian apapun.

G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner dengan jumlah pertanyaan variabel pengetahuan sebanyak 14 item yang terdiri dari 3 alternatif jawaban. Pada variabel sikap terdapat 11 item pernyataan terdiri dari 7 pernyataan positif (*favorable*) dan 4 pernyataan negatif (*unfavorable*), sedangkan untuk variabel kepatuhan cuci tangan terdiri dari 6 item pernyataan. Sebelum disebarkan pada responden, instrumen yang telah disusun dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 pengunjung yang sesuai dengan kriteria sampel namun bukan bagian dari sampel. Uji validitas akan dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* ($\alpha > 0,7$).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen, yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sohik, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah korelasi *person product moment* (Noor, 2016).

Kuesioner pengetahuan dan sikap disebarakan kepada responden telah dilakukan uji validitas terhadap 20 orang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada angket pengetahuan ditemukan 1 item pertanyaan yang tidak valid ($r_{hitung} 0,057 < r_{tabel} 0,444$) yaitu pertanyaan nomor 8. Sedangkan pada angket sikap dari 12 item pertanyaan juga ditemukan 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item nomor 12 ($r_{hitung} 0,300 < r_{tabel} 0,444$). Selanjutnya butir pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak diikut sertakan atau dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk mengukur apa yang diukur. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor, 2016). Instrumen pengetahuan dan sikap telah dilakukan uji reliabilitas telah dilakukan uji reliabilitas dimana pada pertanyaan pengetahuan didapatkan koefisien *cronbach alpha* 0,909 dan kuesioner sikap sebesar 0,916 ($> 0,70$) oleh karena itu instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah handal atau dapat dipercaya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk bisa mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya. Pada penelitian ini metode pengumpulan data meliputi data

primer yaitu data yang diambil langsung dari responden dan skunder yaitu data yang berbentuk dokumentasi. Data primer dalam penelitian diambil langsung dari responden melalui kuesioner. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini berupa data-data penunjang penelitian seperti jumlah pasien yang dirawat.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa data hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian dilakukan koreksi terhadap kelengkapan lembar kuesioner, kejelasan tulisan dan apakah jawaban sudah relevan, dan konsisten.

b. Coding

Kuesioner yang telah diperiksa kemudian diberikan kode. Pemberian kode yang bertujuan untuk mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan sesuai dengan jawaban untuk memudahkan untuk entry data ke computer.

c. Prosesing

Memindahkan data-data yang ada di kuesioner ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software penghitungan SPSS.

d. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah ada.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil distribusi kejadian diabetes mellitus pada masing-masing kelompok.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel maka apabila pada hasil analisis tidak terdapat nilai ekspektasi (harapan) < 5 maka uji *chi square* yang digunakan adalah koreksi Yates (*continuity correction*), namun apabila terdapat *cell* dengan nilai ekspektasi < 5 maka uji yang digunakan adalah *fisher exact test*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%. Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

- a) Jika *p value* \leq nilai α (0,05), maka H_0 ditolak (ada hubungan).
- b) Jika *p value* $>$ nilai α (0,05), H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Tahap awal dalam proses penelitian ini yaitu mengamati fenomena ataupun masalah-masalah kesehatan yang banyak ditemukan di masyarakat, serta mengamati penyebab maupun upaya mengatasinya sebagai data awal untuk merumuskan judul penelitian. Setelah rumusan judul disetujui, selanjutnya peneliti melakukan tahap penyusunan proposal yang diawali dengan mengajukan permohonan izin pra survey kepada institusi terkait yang digunakan peneliti sebagai lokasi penelitian, mengumpulkan konsep teori yang menunjang sesuai dengan masalah yang ditemukan, menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah penelitian, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup serta desain penelitian yang akan digunakan. Setelah proposal diseminarkan dan telah lulus uji etik serta telah mendapatkan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan izin dari lokasi penelitian selanjutnya peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria sampel.
- b. Peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian kepada responden yang memenuhi kriteria sampel dan meminta responden untuk menandatangani *informed consent*
- c. Setelah responden yang sesuai dengan kriteria sampel menandatangani *informed consent* peneliti memberikan kuesioner yang telah disiapkan.
- d. Setelah pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jumlah responden selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pengolahan dan analisa data hasil penelitian, menginterpretasikan serta melakukan pembahasan sesuai temuan hasil penelitian yang dikolaborasikan dengan teori maupun penelitian terkait.
- b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan melakukan revisi sesuai saran penguji.
- c. Menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.